

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan dampak secara langsung yang luas (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran tingkat pengetahuan manajemen DM pada penyandang DM tipe 2 di Puskesmas Gamping I Sleman. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu pendekatan yang mengukur dan mengamati variabel penelitian pada satu waktu (Hanun Siregar dkk., 2022).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping I Sleman.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 samapi dengan bulan Agustus 2023, sedangkan untuk pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan 9 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu pada penelitian yang sudah ditetapkan untuk

menjadi tujuan penarikan kesimpulan peneliti serta bahan pelajaran bagi peneliti (Purwanti, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani pengobatan di Puskesmas Gamping I Sleman sebanyak 226 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah representasi karakteristik dan jumlah yang dipunyai dari populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemungutan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti berlandaskan ciri-ciri maupun sifat populasi yang sebelumnya telah didapat (Notoatmodjo, 2018). Sampel di penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 yang ada di Puskesmas Gamping I Sleman diambil yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai responden selama penelitian berlangsung. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang berusia 18 tahun ke atas di Puskesmas Gamping I Sleman.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang mampu diajak berkomunikasi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang memiliki ulkus diabetikum.

3. Perhitungan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan pada pasien DM tipe 2 yang ada di Puskesmas Gamping I Sleman yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk dijadikan sebagai responden selama penelitian berlangsung dengan menggunakan rumus deskriptif kategorik menurut (Dahlan, 2016)

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05 \times 0,95}{(0,06)^2}$$

$$n = \frac{0,182476}{0,0036}$$

$$n = 50,68$$

$$n = 51 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel minimal yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebanyak 51 orang ditambah 5% margin eror jadi total sampel sebanyak 54 responden. Peneliti bertemu dengan pihak Puskesmas Gamping I Sleman pada tanggal 2 Agustus 2023 untuk meminta izin melakukan penelitian, kemudian disarankan untuk pengambilan data responden pada saat senam prolanis yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 dan pemeriksaan gula darah rutin yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 yang dimana jumlah pasien yang hadir banyak, dikarenakan jumlah pasien DM di poli umum kurang sehingga nantinya tidak dapat memenuhi target jumlah responden. Sembari menunggu hari dilaksanakannya kedua kegiatan tersebut, peneliti dibantu dengan satu asisten peneliti untuk mengambil data di poli umum Puskesmas Gamping I Sleman. Di poli umum waktu penelitian dilakukan selama 4 hari, dalam 1 hari peneliti mendapatkan 5 orang yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan yang bersedia untuk menjadi responden. Sehingga didapatkan total sebanyak 20 responden. Pada hari kegiatan prolanis peneliti datang di Puskesmas Gamping I Sleman

untuk memperoleh responden yang sebelumnya telah meminta izin kepada petugas Puskesmas serta menjelaskan kepada calon responden tentang maksud, tujuan dan cara mengisi lembar kuesioner, didapatkan jumlah responden sebanyak 16 responden. Pada hari kegiatan pemeriksaan gula darah rutin peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada petugas Puskesmas untuk melakukan penelitian, diperoleh responden sebanyak 18 responden. Semua responden yang telah mengisi lembar kuesioner penelitian diberikan souvenir. Terdapat 6 pasien yang menolak untuk menjadi responden dikarenakan terburu-buru untuk melakukan pengobatan di fasilitas kesehatan lainnya dan akan segera ke tempat kerja. Peneliti menghargai keputusan calon responden dikarenakan akan melakukan kepentingan lain. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan semua lembar kuesioner yang telah diisi. Kemudian didapatkan jumlah responden sebanyak 54 responden, sesuai dengan perhitungan besar sampel yang direncanakan.

Keterangan:

Tabel 3. 1 Keterangan Rumus Besar Sampel

Rumus	Keterangan	Nilai
Alpha (α)	Kesalahan generalisasi. Nilainya ditetapkan peneliti	5%
$Z\alpha$	Nilai standar dari alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.	1,96
P	Proporsi dari kategori yang menjadi <i>point of interest</i> . Nilainya diperoleh dari kepustakaan, studi pendahuluan, atau asumsi.	0,05
Q	1 - P	0,95
D	Presisi penelitian, yaitu kesalahan prediksi proporsi yang masih diterima. Nilainya ditetapkan peneliti berdasar prinsip logis dan mampu laksana	0,06
N	Jumlah subjek	----

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditentukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk diteliti sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan dapat ditariklah sebuah kesimpulan (Agustina, 2020). Variabel pada penelitian adalah gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen diabetes melitus di Puskesmas Gamping I Sleman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang telah diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk secara cermat mengamati atau mengukur suatu fenomena atau objek. Definisi operasional berarti bahwa kerangka konsep penelitian menggambarkan semua variabel terkait dengan membuatnya spesifik dan terukur. (Setiana & Nuraeni, 2021).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang manajemen Diabetes Mellitus	Pengetahuan tentang manajemen diri DM adalah pedoman bagi penderita DM menjalankan manajemen terhadap pemantauan kadar gula darah dan menghindari terjadinya komplikasi akibat dari penyakit DM yang dideritanya (Clara,	Menggunakan kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang DM dan Penatalaksanaan DM yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 15 pertanyaan positif dan	1. Baik = skor 15 – 20 (76% - 100%) 2. Cukup = skor 11 – 14 (56% - 75%) 3. Kurang = skor < 11 (<56%) (Arikunto, 2013)	Ordinal

2018). Manajemen diri pertanyaan DM terdapat beberapa negatif. aspek meliputi Responden pemantauan kadar gula penelitian darah, pola makan memilih salah (diet), kepatuhan satu jawaban minum obat, aktivitas benar (1), salah fisik, dan perawatan (0) pengukuran kaki (Larasati et memakai skala al.,2020). Guttman.

F. Alat dan sampling Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Dengan menggunakan kuesioner, tujuan pengumpulan data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden (Suciono, 2021). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Chiptarini, 2014, untuk mengukur gambaran tingkat pengetahuan manajemen DM tipe 2 yang terdiri atas 20 item pertanyaan yang merupakan 15 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.

a. Karakteristik Responden

Pada bagian ini menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mencatat karakteristik responden yang terdiri dari: data demografi yaitu nama inisial, umur, jenis kelamin, penyakit penyerta, lama menderita, pekerjaan, dan pendidikan responden.

b. Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Chiptarini (2014). Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai diabetes mellitus dan bagaimana penatalaksanaan diabetes mellitus. Ada 20 pertanyaan dalam kuesioner ini, 15 di antaranya positif dan 5 di antaranya negatif. Cara pengisiannya adalah responden memilih salah satu jawaban yang benar (satu) atau jawaban yang salah (nol) dengan menggunakan skala Guttman (Hidayat, 2008). Nilai dikategorikan menjadi tiga kategori: kategori baik = skor 15–20 (76%–100%), kategori cukup = skor 11–14 (56%–75%), dan kategori kurang = skor <11 (<56%) (Arikunto, 2006).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Diabetes Mellitus

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan tentang manajemen diabetes mellitus	Pengertian penyakit diabetes mellitus	1,2		2
	Faktor-faktor penyebab penyakit diabetes mellitus	3,4		2
	Gejala-gejala penyakit diabetes mellitus	5,6		2
	Komplikasi dari diabetes mellitus	8	7	2
	Diet teratur	10,11	9	3
	Exercise / latihan fisik dan olahraga	12,13		2

Kepatuhan obat / terapi	14,16	15	3
Pemantauan kadar gula darah	17,18	17	2
Mencegah komplikasi	20	19	2
Jumlah	15	5	20

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari aktivitas seorang peneliti dalam penelitian yang berupa aktivitas yang menghimpun dari data yang dibutuhkan dalam penelitian (Herdiawanto & Hamdayama, 2021). Metode pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 tentang manajemen diabetes mellitus di Puskesmas Gamping I Sleman menggunakan metode secara langsung atau primer. Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang didapatkan dari responden/pasien secara langsung diantaranya yaitu nama inisial, umur, jenis kelamin, penyakit penyerta, lama menderita DM, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, no.telp/HP serta pengisian kuesioner tingkat pengetahuan tentang DM dan penatalaksanaan DM.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan pada suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument menjalankan perannya. Instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mampu digunakan untuk yang akan diukur. Jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur, maka dikatakan valid. (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melewati tahap uji validitas, sehingga tidak perlu mengulang uji validitas. Berdasarkan hasil dari uji validitas kuesioner pengetahuan terdapat jumlah pertanyaan yang valid ada 15 pertanyaan dari 20 pertanyaan yakni pertanyaan nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19 (Chiptarini, 2014).

Untuk menguji kevaliditan kuesioner dilakukan dengan menggunakan Corrected Item-Total Correlation dengan signifikan 0,3. Jika r hitung lebih besar dari 0,3 maka valid, dan jika nilai r hitung kurang dari 0,3, maka tidak valid. Hasil uji validitas kepada 30 responden terdapat item dengan nilai $r = (0,655)$ dengan nilai tertinggi, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini teruji valid (Chiptarini, 2014).

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan menunjukkan hasil yang relatif konsisten (Saragih dkk., 2021). Sebuah pernyataan dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sedangkan pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,06 (Hulu & Sinaga, 2019).

Dikarenakan instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan uji reliabilitas, peneliti dalam penelitian tidak melakukan uji reliabilitas. Terdapat 30 orang yang diuji cobakan dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan diperoleh nilai alpha sebesar 0,84 yang berarti reliabel atau layak untuk dipakai dalam penelitian (Chiptarini, 2014).

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode untuk mendapatkan data rangkuman dengan merumuskan atau memakai cara-cara tertentu (Siregar, 2017). Kegiatan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses editing dengan cara pengecekan serta mengoreksi data yang diperoleh dari pengisian lembar kuesioner.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pengkodingan dilakukan dengan penetapan kode tertentu yaitu mengganti data dari huruf kalimat menjadi angka bilangan sehingga memudahkan dalam menyelesaikan analisis data. Pengkodean ini sangat penting karena pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS. Adapun kode yang ditetapkan oleh peneliti yakni:

1) Umur

- a) 18 – 44 tahun : 1
- b) 45 – 59 tahun : 2
- c) 60 – 74 tahun : 3
- d) 75 – 90 tahun : 4

Pengkategorian umur menurut WHO

2) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2
- 3) Penyakit Penyerta
 - a) Tidak ada : 0
 - b) Ada : 1
- 4) Lama Menderita
 - a) 1 tahun – 5 tahun : 1
 - b) 6 tahun – 10 tahun : 2
 - c) 11 tahun – 20 tahun : 3
- 5) Pendidikan Terakhir
 - a) Tidak tamat SD / tidak sekolah : 0
 - b) SD : 1
 - c) SMP : 2
 - d) SMA : 3
 - e) Perguruan Tinggi : 4
- 6) Pekerjaan
 - a) PNS : 1
 - b) Swasta : 2
 - c) Petani : 3
 - d) Pedagang : 4
 - e) Lain-lain : 5
- 7) Pengetahuan
 - a) Baik : 1
 - b) Cukup : 2
 - c) Kurang : 3

c. Penyusunan data (*tabulate*)

Tabulasi merupakan proses pemindahan data ke dalam bentuk tabel yang telah dikasih kode sesuai dengan keperluan analisis. Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan cara yaitu dengan menggunakan program excel. Peneliti membuat tabel lalu

memasukkan data berupa angka sesuai dengan kode yang telah ditetapkan terkait umur, jenis kelamin, penyakit penyerta, lama menderita, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengetahuan dan jawaban kuesioner. Selanjutnya pada data jawaban kuesioner dijumlahkan dengan menggunakan rumus excel.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang digunakan untuk per variabel atau satu variabel. Fungsi analisa univariat yaitu untuk merangkum kumpulan data hasil pengukuran, setelah data terkumpul maka diubah menjadi sebuah informasi yang berguna (Idawata dkk., 2021). Pada analisis data kategorik disediakan dalam bentuk frekuensi dan presentase.

I. Etika Penelitian

Notoatmodjo, (2013) menyatakan etika penelitian merupakan suatu prinsip yang diterapkan dalam aktivitas penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan nomor Skep/432/KEP/VII/2023. Adapun etika penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. *Respect For Human Dignity* (menghormati orang lain)

Peneliti tidak memkasakan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta melakukan kontrak waktu. Peneliti menghormati alasan calon responden yang menolak untuk menjadi responden karena akan melakukan aktivitas dan kepentingan. Responden yang telah menyetujui selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) untuk ditanda tangani.

2. *Respect For Human Privacy* (menghormati privasi orang)

Peneliti sangat merahasiakan informasi yang berkaitan dengan responden dan tidak menunjukkan identitas dan tidak menyebarkan semua informasi responden kepada orang lain. Peneliti tidak menunjukkan identitas responden seperti nama dan alamat responden dan menggantinya dengan memakai koding sebagai pengganti identitas responden.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti dalam penelitian ini secara adil memperlakukan semua responden yang berpartisipasi untuk mendapatkan penjelasan pengisian kuesioner, hak untuk bertanya dan diperlakukan sama tanpa membedakan satu dengan lainnya.

4. *Beneficence* (kemanfaatan)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa telah menengakkan manfaat untuk responden dan meminimalkan serta menghindari kerugian yang akan berdampak pada responden. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar memperoleh hasil yang semaksimal baik bagi responden dan Puskesmas dalam upaya memingkatkan pengetahuan pasien DM tipe 2 tentang manajemen DM agar disiplin dalam menjalani program.

J. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti akan melakukan 3 tahapan rencana penelitian untuk pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan masalah pada penelitian dan fenomena yang diperoleh dengan studi untuk dijadikan referensi penelitian yang bersumber dari internet.
- b. Mengajukan judul proposal penelitian yang akan dilaksanakan kepada dosen pembimbing.

- c. Melakukan konsultasi judul dan memilih metode penyusunan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Setelah judul proposal diperbolehkan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mencari sumber buku, artikel, jurnal sebagai rujukan pada saat penyusunan proposal.
 - e. Peneliti mengajukan surat izin kepada PPPM untuk melakukan studi pendahuluan.
 - f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping I Sleman setelah mendapat surat izin melakukan studi pendahuluan.
 - g. Peneliti menyusun proposal tentang gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus di Puskesmas Gamping I Sleman.
 - h. Peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing dan melaksanakan revisi.
 - i. Peneliti selanjutnya akan mengadakan seminar proposal setelah proposal tersebut matang dan disetujui oleh dosen pembimbing..
 - j. Berdasarkan saran atau masukan dosen penguji, peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian..
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang di peruntukan untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas Gamping I Sleman. Izin ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan sebelumnya.
 - b. Peneliti mendatangi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Gamping I Sleman setelah mendapat izin penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - c. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan 1 asisten peneliti, seorang mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti sebelumnya telah melakukan persamaan persepsi terhadap asisten peneliti.

- d. Peneliti bersama-sama dengan asisten peneliti mendatangi bagian kepala ruang serta menunjukkan surat izin penelitian.
 - e. Peneliti bertemu langsung calon responden serta memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang hendak dilaksanakan.
 - f. Selanjutnya calon responden yang telah berkenan sebagai responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
 - g. Peneliti dan asisten peneliti memberi kuesioner kepada responden.
 - h. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - i. Peneliti memberikan souvenir kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian
 - j. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan data.
 - k. Peneliti melakukan perekapan dan analisis data yang telah terkumpul.
3. Tahap Akhir Penelitian
- Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak komputer untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian.
- a. Peneliti menyelesaikan pengolahan dan pengujian data menggunakan aplikasi SPSS di komputer.
 - b. Peneliti melaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian tersebut pada BAB IV dan BAB V.
 - c. Kegiatan bimbingan dilakukan bersama dosen pembimbing dan peneliti mengerjakan revisi.
 - d. Peneliti kemudian mengajukan izin untuk mengadakan seminar hasil setelah laporan disetujui dosen pembimbing.
 - e. Melaksanakan seminar hasil dengan dosen penguji bersama dosen pembimbing.

- f. Mengerjakan revisi laporan sesuai dengan saran atau masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Setelah peneliti menyempurnakan perbaikan proposal sesuai prosedur dan disetujui, kemudian peneliti menyusun naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA